

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Melalui pengukuran menggunakan metode Pentagonal Aset 7 Indikator dan wawancara dengan masyarakat, terdapat tiga indikator yang menjadi prioritas program KOTAKU di Kelurahan Binuang Kampung Dalam. Ketiga indikator tersebut adalah jalan lingkungan, drainase dan sanitasi. Sementara terdapat tiga indikator lain yang tidak tersentuh program yaitu keteraturan bangunan, persampahan dan proteksi kebakaran. Sedangkan satu indikator lainnya, yaitu air minum, tidak dianggap sebagai permasalahan bagi kelurahan tersebut, dikarenakan kondisi air minum yang memang dikategorikan bersih dan layak dari awal sebelum dilaksanakannya program. Atas dasar itu, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa tingkat efektivitas program KOTAKU dalam menangani permukiman kumuh di Kelurahan Binuang Kampung Dalam berjalan kurang efektif karena penanganannya hanya pada sebagian indikator kumuh saja, sementara tidak membawa perubahan pada sebagian indikator lainnya.

Walaupun indikator Keteraturan Bangunan, Persampahan, dan Proteksi Kebakaran tidak termasuk bagian dari program, namun tetap peneliti jadikan sebagai acuan penilaian. Dikarenakan dari Perangkat Kelurahan sudah melakukan pengajuan mengenai tambahan program penanganan permasalahan dari 3 indikator tersebut ke Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Kota Padang untuk diteruskan kepada Kementerian PUPR, namun hingga saat ini masih menunggu realisasinya. Sehingga penulis menarik kesimpulan bahwasanya Program Kotaku masih belum efektif dalam pelaksanaannya di Kelurahan Binuang Kampung Dalam, karena belum semua indikator terselesaikan permasalahannya.

Seperti umumnya pada implementasi program lainnya, program KOTAKU dalam menangani permukiman kumuh di Kelurahan Binuang Kampung Dalam juga menghadapi berbagai kendala. Terdapat beberapa faktor penghambat program KOTAKU pada saat implemementasi penanganan permasalahan permukiman kumuh diantaranya faktor belum adanya program yang menangani permasalahan indikator

keteraturan bangunan, persampahan dan proteksi kebakaran, serta faktor lambatnya pencairan dana pada pelaksanaan program.

### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran yang akan dikemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a) Tetap konsisten dalam merumuskan kebijakan yang menyangkut penanganan permukiman kumuh. Dibutuhkan evaluasi dan pengawasan yang baik agar setiap kebijakan dan program-program yang dihasilkan tepat sasaran dan maksimal dalam mencapai tujuannya pada seluruh indikator yang ditetapkan.
- b) Memperbaiki prosedur administrasi dan birokrasi pemerintahan, khususnya yang berhubungan dengan pelaksanaan suatu program yang menyangkut persoalan hidup masyarakat. Lambatnya penanganan di instansi seperti salah satunya pencairan dana, akan berdampak pula pada terhalangnya pelaksanaan suatu program dengan lancar dan maksimal.

